

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian terlampir menggambarkan landasan eksplorasi, perincian masalah yang ada pada objek persepsi, alasan pemeriksaan, keuntungan yang didapat dari eksplorasi, sejauh mana eksplorasi yang merangkum batasan dan anggapan yang digunakan, dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Organisasi ini bekerja untuk membuat posisi baru dengan tujuan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran saat ini. Permintaan pasar membuat organisasi berusaha sekuat yang diharapkan untuk memenuhi jumlah dan rincian klien. Oleh karena itu, banyak organisasi menjalankan kerangka kerja berbeda yang dapat mendukung peningkatan kerangka kerja internal dan selanjutnya berupaya membangun kegunaan organisasi. Tanggung jawab dipisahkan menjadi dua, tanggung jawab mental dan tanggung jawab aktual. Tanggung jawab aktual adalah tanggung jawab yang mencakup kerja otot (asli), sedangkan tanggung jawab mental adalah tanggung jawab yang mencakup kerja otak besar (kelas menengah) (Pracinasari, 2013). Tanggung jawab tidak boleh diberikan secara subyektif kepada pekerja karena dapat merugikan organisasi. Pemberian berat badan yang berlebihan akan menimbulkan efek seperti nyeri otak, nyeri tulang belakang, luka, dan lain-lain. Untuk sementara, beban kerja mental yang berlebihan dapat berdampak seperti tekanan, kehilangan inspirasi kerja, dan lain-lain.

Dengan demikian, perubahan antara tanggung jawab dan kapasitas pekerja sangat penting untuk membantu tingkat kegunaan organisasi untuk memperbaiki keadaan. Dalam hal pekerja saat ini menghadapi beban yang berlebihan, baik secara intelektual maupun secara sungguh-sungguh, pemulihan energi diperlukan, termasuk lamanya waktu istirahat, jangka waktu istirahat, dan frekuensi istirahat (Pracinasari, 2013). Organisasi dapat mencegah hal seperti ini terjadi. Ada strategi yang dapat diterapkan yang dapat memecah tanggung jawab baik mental maupun fisik. Tanggung jawab

sebenarnya dapat diperkirakan dengan memperkirakan fluktuasi denyut nadi, memperkirakan tingkat juling mata, Flash Test, memperkirakan tingkat korosif saliva. Tanggung jawab mental dapat diperkirakan dengan menggunakan metode Teknik Pengukuran Beban Kerja Subjektif (*Subjective Workload Assessment Technique – SWAT*), Indeks Bahan Tugas dari National Aeronautics & Space Administration (NASA Task Load Index; NASA- TLX), Teknik yang menggunakan skala/skor dari pekerjaan Mental Exertion Rating Scale (RSME)), skala Cooper-Harper yang diubah, penilaian diri momen, skala tanggung jawab yang dibuat oleh The Guard Exploration Office (DRA Responsibility Scales – DRAWS), sebuah teknik untuk mensurvei tingkat presisi, kecepatan, dan konsistensi pekerjaan dengan 'Bourdon Wierma Test ', sebuah teknik untuk memperkirakan tanggung jawab mental secara fisiologis/biomekanik, atau menggunakan strategi untuk memperkirakan tanggung jawab mental yang bergantung pada eksekusi (Tarwaka, Bakri, dan Sudiajeng, 2004).

Teknik investigasi tanggung jawab yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah NASA-TLX. NASA-TLX adalah salah satu teknik untuk memperkirakan tanggung jawab mental secara abstrak. Melakukan estimasi tanggung jawab mental menggunakan NASA-TLX menjadi semakin umum digunakan akhir-akhir ini karena merupakan metode yang cepat dan sederhana untuk menilai pekerjaan, sepenuhnya dapat disesuaikan, membunji, bekerja melalui pemrograman yang dapat diakses, dan memiliki metodologi multi-dimensi (Stanton, Salmon) . , Walker, Baber, dan Jenkins, 2005).

Jika tanggung jawab yang diberikan tepat, maka akan berdampak positif melalui perluasan kecakapan dalam organisasi. Sementara makanan apa pun yang dapat diatur dengan segera dapat disebut makanan siap saji, biasanya mengacu pada makanan yang dijual di kafe atau toko dengan perencanaan kualitas rendah dan disajikan kepada klien dalam struktur paket.

PT. Dellifood Sentosa Corpindo adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang makanan instan food , PT. Dellifood Sentosa Corpindo tergabung dalam keluarga besar Mayora Group Divisi Instan food , yang saat ini memproduksi Migelas, Bakmi mewah dan Super bubur.

Makanan cepat saji adalah istilah untuk makanan yang bisa siap dan disajikan dengan cepat. Berdasarkan informasi dari Dinas Hortikultura, makanan cepat saji saat ini mencatat 28% dari semua kalori yang dikonsumsi oleh penduduk metropolitan. Dengan demikian, informasi ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan pangan murah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya.

Keajaiban ini terjadi karena perubahan desain makanan selama beberapa tahun terakhir. Sebagian besar dari total populasi telah secara signifikan mengubah rutinitas makan dan pola makan mereka karena globalisasi, urbanisasi, dan peningkatan mata pencaharian. Selain itu, individu, terutama di wilayah metropolitan, semakin tunduk pada kantor yang berbeda untuk mendapatkan makanan.

PT Dellifood Sentosa Corpindo terdapat divisi Quality Control – departemen Noodle, yaitu divisi yang bergerak dalam memastikan barang jadi dan sekaligus pengendalian mutu dari barang tersebut. Divisi ini menjadi salah satu divisi penting dalam kemajuan perusahaan. Dengan menghasilkan barang sesuai target kualitas yang ditetapkan maka akan membuat perusahaan menghasilkan keuntungan besar dan berpengaruh pada kemajuan perusahaan tersebut.

Karyawan pada divisi ini mempunyai beban kerja yang cukup tinggi, karena tuntutan yang besar untuk dapat memastikan barang yang di produksi hingga sampai ke tangan pelanggan dalam kondisi dan kualitas yang baik dan terjaga meski kantor telah dibagi menjadi beberapa seksi dan kemudian dipartisi menjadi kelompok-kelompok, banyak hal yang ditangani sekarang dan kemudian berubah menjadi hambatan sehingga mempengaruhi beban psikologis para perwakilan. Beberapa pekerja merasa bahwa apa yang mereka lakukan bukanlah situasi yang sulit, tetapi yang lain menyampaikan bahwa mereka dikuasai oleh kebutuhan individu tambahan.

12 Perumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penyelidikan ini adalah cara untuk mengukur beban kerja pada karyawan departemen QC.

13 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung beban kerja mental di Departemen QC.
2. Menentukan kategori beban ,ental yang dominan.

14 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil dari pemeriksaan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi organisasi atau perusahaan dalam menentukan jumlah ideal pekerja Departemen di QC sesuai dengan detail dan pekerjaan yang ada.

15 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian dilakukan pada Departemen Quality Control pada PT. Dellifood Sentosa Corpindo, serta tidak adanya perubahan *Job description* selama penelitian berlangsung

16 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini akan diuraikan secara singkat mengenai urutan pembahasan sesuai dengan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan teori-teori yang menunjang dalam membantu pengolahan data dan analisa pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini mencakup pengambilan data secara langsung dengan kuesioner dan pengolahan data yang berasal dari salah satu divisi di perusahaan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian terlampir menggambarkan investigasi atas penanganan informasi yang telah dilakukan. Pemeriksaan keadaan terkini dari artikel yang diperhatikan juga disertakan sebagai gambaran agar koherensi antara masalah dan kondisi saat ini dapat digambarkan dengan jelas.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran untuk perusahaan maupun penelitia selanjutnya.